

Pengaruh Minat Menjadi Guru, Motivasi Berwirausaha, dan Prospek Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi

The Influence of Interest in Becoming a Teacher, Entrepreneurial Motivation, and Career Prospects on Students' Decisions to Choose the Economic Education Study Program

Zakiyah Arju Mufidah*, Efa Wahyu Prastyaningtyas, M. Anas

Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

* zakiyaharjumufidah@gmail.com (Primary Contact)

ABSTRACT

Keywords

interest in becoming a teacher, entrepreneurial motivation, career prospects, student decision, economic education.

Article History

Received: 2026-07-01
Accepted: 2026-08-20

This study aims to analyze the influence of interest in becoming a teacher, entrepreneurial motivation, and career prospects on students' decisions to choose the Economic Education Study Program. The study employs a quantitative approach using a survey method. The population consists of students from the Economic Education Study Program, with a sample of 96 respondents selected via stratified random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the aid of SPSS. The results indicate that interest in becoming a teacher does not significantly influence students' decisions to choose the Economic Education Study Program ($t = 0.596$; $\text{sig.} = 0.553$). Entrepreneurial motivation also does not significantly influence students' decisions to choose the Economic Education Study Program ($t = 1.155$; $\text{sig.} = 0.251$). Meanwhile, career prospects have a positive and significant influence on students' decisions to choose the Economic Education Study Program ($t = 9.056$; $\text{sig.} = 0.000$). Simultaneously, interest in becoming a teacher, entrepreneurial motivation, and career prospects significantly influence students' decisions to choose the Economic Education Study Program ($F = 52.378$; $\text{sig.} = 0.000$), with a coefficient of determination of 63.1%.

Copyright © 2026, Mufidah et al.
Published by MAN 4 Kota Pekanbaru
DOI: [10.56113/takuana.v5i2.600](https://doi.org/10.56113/takuana.v5i2.600)

1. PENDAHULUAN

Salah satu jalur pendidikan formal untuk mahasiswa belajar dan meningkatkan kompetensi mereka untuk menjadi guru profesional adalah dengan masuk ke jenjang perguruan tinggi, di mana mahasiswa perlu menentukan pilihan program studi secara bijak. Guru adalah tenaga profesional yang memiliki tugas khusus untuk mengajar dan mendidik siswa di kelas

(Rohman, 2020). Minat terhadap profesi menjadi guru merupakan kemauan dari diri sendiri yang jika dilakukan dapat membuat rasa senang tanpa ada pengaruh lain dalam menjalankan tugas menjadi guru. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat banyak mahasiswa pada program studi kependidikan yang belum memiliki kesiapan optimal untuk berprofesi sebagai guru. Hal tersebut dapat dilihat dari masih rendahnya penguasaan materi pembelajaran, kurangnya kemampuan dalam mengelola kelas, serta lemahnya keterampilan komunikasi ketika melaksanakan proses pembelajaran (Bagus Prayoga et al., 2025).

Perkembangan ekonomi di era globalisasi yang dinamis ini, kewirausahaan juga menjadi salah satu alternatif karier yang semakin diminati oleh generasi muda termasuk mahasiswa khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam merespons dinamika ketenagakerjaan yang semakin kompetitif. Tingginya tingkat persaingan di dunia kerja serta terbatasnya lapangan pekerjaan formal sering kali menimbulkan kekhawatiran bagi lulusan perguruan tinggi terhadap risiko pengangguran maupun ketidaksesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan yang diperoleh. Menurut (Badan Pusat Statistik, 2025) jumlah pengangguran terbuka di Indonesia yang berasal dari lulusan perguruan tinggi masih tergolong tinggi, yaitu mencapai sekitar 5,39 juta orang. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk menekan tingkat pengangguran adalah dengan mendorong lahirnya wirausahawan muda melalui penguatan keterampilan, kreativitas, dan inovasi (Eva et al., 2023).

Mahasiswa cenderung memilih Prodi yang menawarkan peluang kerja yang menjanjikan dan prospek karier yang cerah setelah lulus. Namun menurut Nadiem Makariem, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyatakan 80% lulusan di Indonesia bekerja tidak sesuai program studi (prodi) dan maksimal hanya 20% lulusan di Indonesia bekerja sesuai prodi (Kasih, 2021). Dengan demikian lulusan di Indonesia cenderung masih bekerja tidak sesuai dengan kompetensi yang di ajarkan di bangku sekolah atau perguruan tinggi. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi program studi kependidikan, termasuk Program Studi Pendidikan Ekonomi yang harus mampu mempertahankan daya tariknya di tengah semakin beragamnya pilihan pendidikan tinggi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih program studi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian (Eka et al., 2024) menemukan bahwa prospek kerja berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi, sedangkan minat menjadi guru tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil serupa juga dilaporkan oleh (Yulyani, 2021) yang menunjukkan bahwa prospek kerja merupakan salah satu pertimbangan utama mahasiswa dalam menentukan pilihan program studi. Penelitian ini menggunakan variabel motivasi berwirausaha sebagai determinan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan telaah literatur yang dilakukan, penelitian terdahulu umumnya mengkaji motivasi berwirausaha dalam konteks keputusan atau intensi berwirausaha, sedangkan penggunaannya untuk menjelaskan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi masih belum banyak dieksplorasi. Oleh karena itu, penelitian ini memperluas pengembangan model keputusan pemilihan program studi dengan memasukkan motivasi berwirausaha sebagai salah satu variabel independen bersama minat menjadi guru dan prospek kerja.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji hubungan kausal antar variabel melalui analisis statistik sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif dan terukur. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda guna mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya dilakukan pula uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan valid dan dapat dipercaya.

Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan populasi sebanyak 127 mahasiswa aktif angkatan 2022–2025. Penentuan sampel menggunakan teknik stratified random sampling agar setiap angkatan memperoleh kesempatan yang proporsional untuk menjadi responden penelitian. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin (Machali, 2021) dengan tingkat kesalahan 5%.

$$\text{Rumus Slovin } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Tingkat ketelitian kesalahan pada pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir sebesar 5%.

Jumlah populasi sebesar 127 mahasiswa, maka ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127(0.05)^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127(0.0025)}$$

$$n = \frac{127}{1.3175}$$

$$n = 96.394686907$$

Dibulatkan menjadi 96.

Selanjutnya, karena stratifikasi dilakukan berdasarkan angkatan mahasiswa, maka sampel sebanyak 96 orang tersebut didistribusikan secara acak ke dalam masing-masing angkatan di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Proses ini memastikan bahwa setiap angkatan mendapatkan alokasi sampel yang sebanding dengan jumlah populasinya. Menurut (Machali, 2021) perhitungan sampel *stratified random sampling* yang dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni, n}{N}$$

ni : Jumlah sampel untuk setiap kelas

Ni : Jumlah populasi untuk setiap kelas

n : Jumlah sampel keseluruhan

N : Jumlah populasi keseluruhan

Tabel 1. Jumlah Sampel

No.	Tahun Angkatan	Jumlah	Proporsi	Sampel
1.	2022	34	$\frac{34}{127} \times 96 = 25.70$	26
2.	2023	35	$\frac{35}{127} \times 96 = 26.50$	27
3.	2024	27	$\frac{27}{127} \times 96 = 20.41$	20
4.	2026	31	$\frac{31}{127} \times 96 = 23.43$	23
Total				96

Seluruh butir pernyataan diukur menggunakan skala *Likert* lima tingkat, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Sebelum digunakan dalam penelitian utama, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya pada 30 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian (Sugiyono, 2023). Tahapan penelitian dimulai dengan identifikasi permasalahan, penyusunan instrumen penelitian berdasarkan kajian teori dan indikator variabel, serta pengujian instrumen. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner disebarkan kepada responden sesuai teknik pengambilan sampel yang telah ditentukan. Data yang terkumpul kemudian melalui proses *editing*, *coding*, tabulasi, dan pengolahan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 sebelum dilakukan analisis statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian utama, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berada di luar sampel penelitian. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan mampu mengukur variabel yang hendak diteliti. Dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,361.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Guru (X1)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
X1.1	0,419	0,361.	0,021	Valid
X1.2	0,506	0,361.	0,004	Valid
X1.3	0,831	0,361.	0,000	Valid
X1.4	0,833	0,361.	0,000	Valid
X1.5	0,713	0,361.	0,000	Valid
X1.6	0,838	0,361.	0,000	Valid

Sumber : Output SPSS 23 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *r* hitung berkisar antara 0,419 sampai 0,838. Seluruh nilai *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel (0,361), sehingga seluruh item

pernyataan pada variabel minat menjadi guru dinyatakan valid. Dengan demikian, keenam item pernyataan mampu mengukur variabel minat menjadi guru dengan baik.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Minat Menjadi Guru (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,793	6

Sumber : Output SPSS 23 yang diolah, 2026

Hasil uji reliabilitas pada variabel Minat Menjadi Guru (X₁) yang terdiri atas 6 item pernyataan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,793. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Minat Menjadi Guru memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji T Minat Menjadi Guru (X1)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Minat Menjadi Guru	0,596	1,986	0,553	Tidak Signifikan

Sumber: Output SPSS 23 yang diolah, 2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat menjadi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 0,596 yang lebih kecil dari t tabel 1,986 serta nilai signifikansi 0,553 yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa keinginan mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru bukanlah faktor utama yang menjadi dasar dalam menentukan pilihan program studi. Fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui perubahan orientasi generasi muda dalam memilih pendidikan tinggi. Saat ini, mahasiswa cenderung mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas, seperti peluang kerja, fleksibilitas karier, dan kesempatan pengembangan diri.

Program Studi Pendidikan Ekonomi tidak lagi dipandang hanya sebagai jalur untuk menjadi guru, tetapi juga sebagai program studi yang mampu memberikan kompetensi ekonomi, manajemen, kewirausahaan, dan keterampilan sosial yang dapat diterapkan pada berbagai bidang pekerjaan seperti di perusahaan, perbankan, instansi pemerintah, maupun menjadi wirausahawan. Akibatnya, minat menjadi guru bukan lagi faktor dominan dalam keputusan memilih program studi. Kondisi ini menyebabkan minat menjadi guru tidak selalu menjadi alasan utama dalam pengambilan keputusan memilih program studi. Temuan penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eka et al., 2024) dan (Sarah Tifani & Wahjudi, 2022) menyatakan bahwa persepsi profesi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diartikan semakin positif persepsi mahasiswa terhadap profesi guru tidak serta-merta meningkatkan minat mereka untuk menjadi guru. Sebaliknya, persepsi yang kurang baik terhadap profesi guru juga tidak secara langsung menurunkan minat mahasiswa untuk memilih profesi tersebut.

3.2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha (X₂)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
X2.1	0,553	0,361	0,002	Valid
X2.2	0,706	0,361	0,000	Valid
X2.3	0,646	0,361	0,000	Valid
X2.4	0,838	0,361	0,000	Valid
X2.5	0,719	0,361	0,000	Valid
X2.6	0,676	0,361	0,000	Valid

Sumber : Output SPSS 23 yang diolah, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai r hitung berada pada rentang 0,553 sampai 0,838. Seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,361), sehingga seluruh item pernyataan pada variabel motivasi berwirausaha dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berwirausaha (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,781	6

Sumber: Output SPSS 23 yang diolah, 2026

Hasil uji reliabilitas pada variabel Motivasi Berwirausaha (X₂) yang terdiri atas 6 item pernyataan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,781. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen pada variabel Motivasi Berwirausaha dinyatakan reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan yang digunakan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Tabel 7. Hasil Uji T Motivasi Berwirausaha (X₂)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Motivasi Berwirausaha	1,155	1,986	0,251	Tidak Signifikan

Sumber: Output SPSS 23 yang diolah, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,155 dengan nilai signifikansi 0,251. Karena $t \text{ hitung } (1,155) < t \text{ tabel } (1,986)$ dan nilai signifikansi $0,251 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, Motivasi Berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. Sebagian besar mahasiswa kemungkinan masih berada pada tahap eksplorasi karier sehingga orientasi kewirausahaan belum terbentuk secara kuat ketika mereka memilih program studi. Selain itu, banyak mahasiswa yang memandang kewirausahaan sebagai keterampilan yang dapat dipelajari dari berbagai disiplin ilmu, sehingga tidak harus menjadi alasan utama dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nengseh & Kurniawan, 2021) yang menemukan bahwa motivasi berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa meskipun Program Studi Pendidikan

Ekonomi memiliki muatan pembelajaran kewirausahaan. Selain itu, karakteristik responden yang didominasi oleh mahasiswa berusia 19–21 tahun, yaitu sebesar 73%, turut memengaruhi hasil penelitian. Pada rentang usia tersebut, mahasiswa umumnya masih berada pada tahap eksplorasi karier sehingga motivasi berwirausaha yang dimiliki belum cukup kuat. Mahasiswa lebih mempertimbangkan faktor lain yang dianggap memiliki manfaat langsung terhadap masa depan mereka.

3.3. Pengaruh Prospek Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Prospek Kerja (X3)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
X3.1	0,762	0,361	0,000	Valid
X3.2	0,827	0,361	0,000	Valid
X3.3	0,716	0,361	0,000	Valid
X3.4	0,672	0,361	0,000	Valid
X3.5	0,776	0,361	0,000	Valid
X3.6	0,554	0,361	0,000	Valid
X3.7	0,701	0,361	0,000	Valid
X3.8	0,513	0,361	0,004	Valid
X3.9	0,716	0,361	0,000	Valid
X3.10	0,671	0,361	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS 23 yang diolah, 2026

Variabel prospek kerja terdiri dari sepuluh item pernyataan (X3.1–X3.10). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung setiap item berkisar antara 0,513 sampai 0,827. Seluruh nilai tersebut lebih besar daripada r tabel sebesar 0,361. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan pada variabel prospek kerja dinyatakan valid dan mampu mengukur konstruk yang diteliti.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Prospek Kerja (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,880	10

Sumber: Output SPSS 23 yang diolah, 2026

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel Prospek Kerja (X₃) yang terdiri atas 10 item pernyataan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,880. Nilai tersebut jauh di atas batas minimum 0,70 sehingga seluruh item pernyataan pada variabel Prospek Kerja dinyatakan reliabel. Nilai Cronbach's Alpha yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik dalam mengukur variabel prospek kerja

Tabel 10. Hasil Uji T Prospek Kerja (X3)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Prospek Kerja	9,056	1,986	0,000	Signifikan

Sumber: Output SPSS 23 yang diolah, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 9,056 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena t hitung (9,056) > t tabel (1,986) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, Prospek Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa saat ini memiliki kecenderungan untuk mempertimbangkan manfaat jangka panjang dari pendidikan yang ditempuh. Mereka tidak hanya mempertimbangkan minat pribadi, tetapi juga peluang memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja setelah lulus. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yulyani, 2021) dan (Naufalin, 2019) yang menemukan bahwa prospek kerja menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Selain itu, penelitian (Regita et al., 2025) juga menunjukkan bahwa ekspektasi karier memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.

3.4. Pengaruh Minat Menjadi Guru, Motivasi Berwirausaha, dan Prospek Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Keputusan Mahasiswa (Y)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
Y.1	0,410	0,361	0,025	Valid
Y.2	0,435	0,361	0,016	Valid
Y.3	0,647	0,361	0,000	Valid
Y.4	0,604	0,361	0,000	Valid
Y.5	0,630	0,361	0,000	Valid
Y.6	0,616	0,361	0,000	Valid
Y.7	0,548	0,361	0,002	Valid
Y.8	0,588	0,361	0,001	Valid
Y.9	0,672	0,361	0,000	Valid
Y.10	0,568	0,361	0,001	Valid

Sumber : Output SPSS 23 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai r hitung berkisar antara 0,410 sampai 0,672. Seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,361), sehingga seluruh item pernyataan pada variabel keputusan mahasiswa dinyatakan valid.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Mahasiswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,775	10

Sumber: Output SPSS 23 yang diolah, 2026

Hasil uji reliabilitas pada variabel Keputusan Mahasiswa (Y) yang terdiri atas 10 item pernyataan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,775. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen pada variabel Keputusan Mahasiswa dinyatakan reliabel.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31961892
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,081
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

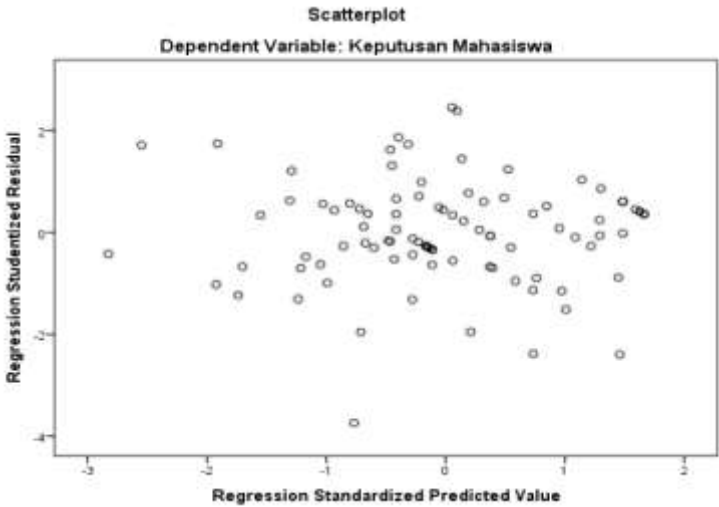
Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,082. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,082 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 14. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Minat Menjadi Guru	0,723	1,383
Motivasi Berwirausaha	0,814	1,228
Prospek Kerja	0,615	1,627

Sumber: Output SPSS 23 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Minat Menjadi Guru (X_1) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,723 dan nilai VIF sebesar 1,383. Variabel Motivasi Berwirausaha (X_2) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,814 dan nilai VIF sebesar 1,228. Sementara itu, variabel Prospek Kerja (X_3) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,615 dan nilai VIF sebesar 1,627. Seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Output SPSS 23 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil *Scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Penyebaran titik yang acak tersebut menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas sehingga layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,147	3,909		2,340	,021
1 X1	,077	,130	,044	,596	,553
X2	,159	,138	,081	1,155	,251
X3	,651	,072	,732	9,056	,000

Sumber : Output SPSS 23 yang diolah, 2026

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9.147 + 0.077X_1 + 0.159X_2 + 0.651X_3$$

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki koefisien regresi positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. Di antara ketiga variabel, prospek kerja merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling dominan dibandingkan minat menjadi guru dan motivasi berwirausaha.

Tabel 16. Hasil Uji F

Model	F hitung	F tabel	Sig.	Keterangan
Regresi	52,378	2,70	0,000	Signifikan

Sumber: Output SPSS 23 yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut dibuktikan bahawa nilai F hitung sebesar 52,378 lebih besar dari F tabel sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih program studi tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil pertimbangan berbagai faktor secara bersamaan.

Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,794 ^a	,631	,619	3,37331

Sumber: Output SPSS 23 yang diolah, 2026

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square sebesar 0,631. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 63,1% variasi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel Minat Menjadi Guru, Motivasi Berwirausaha, dan Prospek Kerja. Sedangkan sisanya sebesar 36,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini

menunjukkan bahwa prospek kerja merupakan faktor yang paling dominan dalam penelitian ini. Koefisien regresi sebesar 0,651 juga menjadi yang terbesar dibandingkan variabel lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa saat ini memiliki kecenderungan untuk mempertimbangkan manfaat jangka panjang dari pendidikan yang ditempuh. Mereka tidak hanya mempertimbangkan minat pribadi, tetapi juga peluang memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja setelah lulus.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial minat menjadi guru dan motivasi berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi, sedangkan prospek kerja berpengaruh positif dan signifikan. Namun, secara simultan minat menjadi guru, motivasi berwirausaha, dan prospek kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa prospek kerja menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam menentukan pilihan program studi.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi dan masukan bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi perlu memperkuat informasi mengenai prospek karier lulusan sebagai strategi meningkatkan daya tarik program studi. Informasi mengenai peluang karier sebagai guru, tenaga kependidikan, praktisi ekonomi, pegawai instansi pemerintah maupun swasta, konsultan pendidikan, serta wirausahawan perlu disampaikan secara lebih luas agar calon mahasiswa memiliki gambaran yang jelas mengenai prospek lulusan setelah menyelesaikan studi. Selain itu Program Studi perlu memperkuat kerja sama dengan sekolah, dunia usaha, dunia industri, dan instansi pemerintah dalam hal perekonomian melalui kegiatan magang, praktik lapangan, kuliah tamu, maupun program kemitraan lainnya. Upaya tersebut dapat meningkatkan keyakinan calon mahasiswa bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki peluang kerja yang luas dan kompetitif sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Penelitian ini terbatas pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri dan hanya mengkaji tiga variabel, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan responden dari berbagai perguruan tinggi serta menambahkan variabel lain, seperti citra program studi, dukungan orang tua, kualitas layanan pendidikan, atau promosi digital, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

BIOGRAFI PENULIS

Zakiah Arju Mufidah

Email: zakiyaharjumufidah@gmail.com

Efa Wahyu Prastyaningtyas

Google Scholar: <https://scholar.google.co.id/citations?user=OxsB-bUAAAAJ>

Scopus ID: <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57734475400>

Email: efawahyu@unpkdr.ac.id

M. Anas

Orchid ID: <https://orcid.org/0000-0001-5877-7961>

Google Scholar: <https://scholar.google.co.id/citations?user=d9TafY4AAAAI>

Scopus ID: <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=58563411700>

Email: anas@unpkediri.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2025, January 30). *Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan, 2025*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Bagus Prayoga, M., Prastyaningtyas, E. W., & Surindra, B. (2025). Pengaruh minat menjadi guru, PLP, komunikasi interpersonal terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, 8, 101–107. <https://doi.org/10.29407/xn9n4x96>
- Eka, C., Pelipa, E. D., & Relita, D. T. (2024). Pengaruh minat menjadi guru dan prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(3). <https://doi.org/10.31932/jpe.v9i3.3763>
- Eva, N., Sugiono, & Anas, M. (2023). The influence of entrepreneurship learning experience, self efficacy, media social and family environment on interest in becoming a young entrepreneur in students of the Economics Education Study Program at Nusantara University PGRI Kediri. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 2(4), 1241–1250.
- Kasih, A. P. (2021). 80 persen mahasiswa tidak bekerja sesuai jurusan kuliah. *Kompas.com*.
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif: Panduan praktis merencanakan, melaksanakan dan analisis dalam penelitian kuantitatif* (A. Q. Habib, Ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Naufalin, L. R. (2019). Pengaruh minat mahasiswa dan prospek lapangan kerja terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program D3 Kesekretariatan FEB UNSOED. *Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan*, 4(2). <https://doi.org/10.36914/sd3da796>
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi diri sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156–167. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Regita, D. C., Arintoko, & Kholifaturohmah, R. (2025). Pengaruh ekspektasi karier, biaya pendidikan, dan minat memilih program studi terhadap keputusan memilih program studi pendidikan ekonomi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/oikos.v9i2.31881>
- Rohman, H. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan*, 1(2), 92–102.

- Sarah Tifani, S., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh persepsi profesi guru, efikasi diri, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 10(3), 205–216. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p205-216>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Yulyani, R. D. (2021). The influence of self potential, learning motivation, social environment, and work prospects on student decisions to choose to study in Arabic Language Study Program UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 18–29. <https://doi.org/10.55583/jkip.v2i1.179>